**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

****

**Oleh:**

**ARNOLDUS UMBU DJANGA BAIRA**

**16062183**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

**Arnoldus Umbu Djanga Baira**

Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

\*email: [andoumbu28@gmail.com](mailto:andoumbu28@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitan sebelumnya untuk mengukur pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur (sektor energi dan material) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), Keputusan Investasi yang diukur dengan Price Earnings Ratio (PER), Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur (sektor energi dan material) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020, dengan metode purposive sampling hingga diperoleh 39 perusahaan. Selanjutnya data pada penelitian ini diolah dengan metode regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan, variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan, variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan, variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan semua variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), Keputusan Investasi yang diukur dengan Price Earnings Ratio (PER), Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keyword: *Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.*

**THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, INVESTMENT DECISION, COMPANY GROWTH AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE**

**(Case studies on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period)**

*Oleh :*

*Arnoldus Umbu Djanga Baira*

*16062183*

***ABSTRACT***

This research is a development of previous studies to measure the effect of Dividend Policy, Investment Decision, Company Growth and Profitability on Firm Value in manufacturing companies (energy and materials sector) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study aims to determine the effect of Dividend Policy as measured by Dividend Payout Ratio (DPR), Investment Decision as measured by Price Earnings Ratio (PER), Company Growth as measured by Asset Growth, and Profitability as measured by Net Profit Margin (NPM) on Company Value as measured by Price to Book Value (PBV). This research was conducted on manufacturing companies (energy and materials sector) listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period, using a purposive sampling method to obtain 39 companies. Furthermore, the data in this study were processed using multiple linear regression using the SPSS application.

The results of this study indicate that the Dividend Policy variable has no effect on the dependent variable of firm value, the Investment Decision variable has a positive effect on the dependent variable of firm value, the Firm Growth variable has no effect on the dependent variable of firm value, and the Profitability variable has no effect on the dependent variable of firm value. While all variables of Dividend Policy are measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), Investment Decisions are measured by Price Earnings Ratio (PER), Company Growth is measured by Asset Growth, and Profitability is measured by Net Profit Margin (NPM) simultaneously or together. -the same effect on the value of the company.

Keyword: *Dividend Policy, Investment Decision, Company Growth, Profitability, Company Value*.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam perusahaan sehingga di era modern ini persaingan perusahaan menjadi semakin berat dan memberikan pengaruh bagi perusahaan. Persaingan bisnis dalam perusahaan di masa depan tidak dapat dipisahkan dari dampak perbaikan moneter, sosial dunia politik, dan kemajuan teknologi. Perusahaan harus selalu berinovasi dalam mengembangkan produk-produknya, dapat mengikuti dan menjaga iklim bisnis secara efektif dan dapat meningkatkan pelaksanaanya sehingga perusahaan lebih unggul dari para pesaingnya.

Menurut Laksitaputri (2012), Kondisi perekonomian lima tahun belakangan tercatat lebih dari 500 organisasi yang telah mencatatkan penawarannya (saham) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejumlah besar perusahaan tersebut menyebabkan para investor ditujukan dengan keputusan yang rumit untuk menentukan pilihan berinventasi. Dengan situasi saat sekarang, setiap pendukung keuangan harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pilihan investasinya. Hal tersebut dikarena, pilihan usaha tidak tepat, dapat dibayangkan bahwa para investor tidak akan mendapatkan pengembalia dan modal awal yang sudah diinvestasipun akan hilang. Para investor harus berusaha keras untuk menjauh dari hal tersebut dengan mengumpulkan data seluk-beluk tentang perusaahaan yang akan ditetapkan untuk berinvestasi. Ada banyak pemikiran yang dipikirkan para investor jika perlu memutuskan pilihan untuk berinvestasi. Pada dasarnya, tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan keuntungan tanpa gagal mengingat faktor-faktor bahaya di sekitarnya. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa sektor yaitu industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Dengan beragamnya jenis sektor industri tersebut, maka penelitian ini tertuju pada sub-sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar merupakan sektor yang bergerak dalam bidang manufaktur. Industri Dasar dan Kimia menggabungkan perubahan bahan alami dan anorganik mentah dengan siklus zat dan pembentukan produk. Hasil akhir produksi ditujukan untuk memperluas pengembangan lokal dan pertukaran global yang didukung oleh perbaikan dalam bidang, pertanian, infrastruktur, dan real estate.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020).**

**RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebangai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

1. **Landasan Teori**
2. **Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No.1 (2015), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya termasuk neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalamberbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan yang berbeda hanya sebagai bahan informatif yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, ia juga memasukkan rencana dan data tambahan yang terkait dengan laporan tersebut, misalnya, data informasi keuangan dalam segi industri dan geografis serta pengungkapan dampak perubahan nilai.

1. **Teori Keagenan *(Agency Theory)***

Konsep Teori Keagenan *(Agency Theory)* menurut R.A Supriyono (2018), yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

1. **Teori Sinyal *(Signalling Theory)***

Brigham dan Houston (2015), menyatakan bahwa Teori Sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manjemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

1. **Teori Pasar Efisien**

Tandelilin (2010), Teori pasar efisien merupakan teori fundamental dalam bidang keuangan untuk mempelajari model penilaian aset. Hampir semua model penilaian aset dibangun dari hipotesis pasar efisien. Konsep pasar efisien dalam bidang keuangan lebih ditekankan pada aspek informasi. Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, dan harga akan bervariasi sangat cepat untuk mencerminkan informasi publik yang baru.

1. **Kebijakan Dividen**

Menurut Harmono (2014), kebijakan deviden adalah tingkat keuntungan yang dibayarkan kepada investor sebagai keuntungan, menjaga kekuatan keuntungan yang stabil, menggunakan keuntungan saham, dan membeli kembali saham. Jika prusahaan lebih suka menyampaikan dividen sebagai keuntungan, hal ini tentunya akan mengurangi laba yang akan diitahan. Efek yang akan ditimbulkan adalah berkurangnya batas sumber dalam aset, kemudian jika perusahaan memutuskan untuk memiliki laba, maka akan menambah atau memperkuat sumber asset. Dan dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan.

1. **Keputusan Investasi**

Hartono (2017), Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu tindakan, sebagai penangguhan dalam pemanfaatan berupa penundaan barang konsumsi saat ini dengan jumlah dan jangka waktu tertentu pada asset yang dikuasai oleh pendukung keuangan, yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat di masa depan atau pada waktu tertentu.

1. **Pertumbuhan Perusahaan**

Brigham dan Houston (2012), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) jumlah aset yang dipunyai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* mempunyai hubungan yang baik terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal tersebut, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih berkaitan pada dana eksternal. Semakin naik pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan aset untuk pembiayaan ekspansi.

1. **Profitabilitas**

Gultom, dkk., (2013), Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil operasionalnya dimana keuntungan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, apabila tidak dibagikan keuntungan tersebut dapat juga disimpan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Apabila kondisi perusahaan dapat menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang maka akan banyak investor yang akan datang untuk menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Probabilitas merupakan salah satu ilmu yang menarik dan juga paling berguna pada area matematika.

1. **Struktur Modal**

Menurut Musthafa (2017), menyatakan bahwa struktur modal adalah “Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan”.

1. **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016), kepemilikan manajerial adalah pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan Manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan. Manajer kemudian akab berusaha lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga ia pun akan menikmati sebagai keuntunganbagiannya tersebut. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik.

1. **Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2014), Nilai perusahaan adalah hasil kerja perusahaan yang diliat oleh harga saham yang telah dibentuk sebagai permintaan atau penawaran pasar modal dengan mempertimbangkan penilaian masyarakat pada kerja perusahaan. Nilai perusahaan bisa diliat dari harga pasar, dimana harga pasar yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan.

1. **Pengembangan Hipotesis**
2. **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dapat dilihat penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan memiliki ikatan yang tidak jauh, dikarenakan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen.

Dari pihak investor sendiri, mereka mengharapkan peningkatan kesejahteraan atas dividen yang diberikan. Besarnya dividen yang diberikan perusahaan sangat mempengaruhi harga saham perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan rendah maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Dan di saat harga saham tinggi disitulah investor akan datang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat pula.

**H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

1. **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan perusahaan untuk menanam modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan diwaktu yang akan datang. Keputusan investasi memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga pada saat ingin melakukan investasi haruslah dipertimbangkan dengan baik karena memiliki resiko yang cukup lama juga.

Akan tetapi apabila perusahaan tersebut melakukan investasi yang tepat maka akan semakin banyak laba yang diperoleh perusahaan atas investasi yang telah dilakukan. Hal seperti ini akan dapat menarik investor untuk berinvestasi, apabila para investor datang untuk berinvestasi maka hal ini akan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang juga meningkat.

**H2: Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

1. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan merupakan bertambahnya total aset yang dimana pertumbuhan total aset yang lalu dapat menggambarkan profitabilitas di masa yang akan datang. Apabila dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan, dan daripada itu investor akan mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) atas investasi yang dilakukan mereka pada perusahaan. Semakin tingginya perusahaan dalam mendapatkan laba, maka semakin besar return yang diperoleh oleh investor, maka dari besarnya *return* yang diperoleh investor maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini memberikan tanda bahwa setiap peningkatan aset yang dimiliki perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor, pertumbuhan aset dapat memperlihatkan manajemen perusahaan telah mampu mengelola perusahaan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

1. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil operasionalnya dimana keuntungan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, apabila tidak dibagikan keuntungan tersebut dapat juga disimpan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional.

Hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor dapat lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan.

**H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

1. **Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

**H5: Secara bersama-sama Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel**
2. **Pengumpulan Data**
3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah Studi yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang sudah berbentuk format atau tulisan yang dicantumkan dikertas yang telah dicetak menjadi buku, jurnal atau sumber data lainnya. Dalam penelitian ini penelusuran data secara manual dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Penelusuran data yang dilakukan penulis dengan bantuan komputer yaitu melalui media internet.

1. **Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling untuk menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur (Sektor Energi dan Material) yang berstatus Aktif.
3. Perusahaan yang memiliki Laporan keuangan yang tercatat lengkap di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
4. **Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indicator** | **Skala pengukuran** |
| Nilai Perusahaan | Nilai per lembar saham yang beredar | Nilai buku per saham = | Rasio |
| Kebijakan Dividen | Kebijakan pengelolaan laba | DPR = | Rasio |
| Keputusan Investasi | penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki | PER = | Rasio |
| Pertumbuhan Perusahaan | Perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset | Pertumbuhan Aset = | Rasio |
| Profitabilitas | Kemampuan Perusahaan menghasilkan laba | NPM = | Rasio |

1. **Model Penelitian**

*H*5

*H*4

*H*3

*H*2

*H*1

Keputusan Investasi (X2)

Pertumbuhan Perusahaan (X3)

Profitabilitas (X4)

Kebijakan Deviden (X1)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil olah data menujukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki probabilitas 0,708 artinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mardiyanti, dkk (2012) yang mengungkapkan bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Hal ini berarti bahwa pembayaran dividen tidak memberikan informasi tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang.

1. **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil olah data menunjukan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai probabilitas 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi keputusan investasi akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hal tersebut mendukung penelitian Muharti dan Anita (2016) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai. Semakin tinggi PER perusahaan akan menunjukan harga saham semakin tinggi yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut akan dianggap sebagai hal baik yang nantinya dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil olah data menunjukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,725 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti (2001) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh. Oleh karena itu walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula mempengaruhi tingkat PBV perusahaan.

1. **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil olah data menunjukan bahwa profitabilitas memiliki nilai probabilitas 0,701 > 0,05 maka disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Sukoco (2012) yang menyatakan Profitabilitas akan dipandang sebagai barometer keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan yang telah diambilnya. Perusahaan yang profitabel mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan bila perusahaan tersebut membagikan dividen sebagai ukuran dari kemakmuran pemegang saham.Profitabilitas merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam *dividend payout ratio*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar.

1. **Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas F 0,000 artinya < 0,05 maka secara simultan variabel Kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab-bab diatas, maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian menunjukan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. **Saran**

Ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang agar tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam nilai perusahaan, seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Market Book Ratio* (MBR), *Enterprise Value* (EV), Tobin’s Q, Return Saham , Profit Margin Ratio dan Kapitalisasi Pasar.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitiannya dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.
4. **Keterbatasan**

Hal-hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut dan tidak dapat dipilih sebagai sampel, sehingga mempengaruhi variabel independent pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen.
2. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas hanya memberikan pengaruh sebesar 49,1% terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sedangkan 50,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 "Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi." *Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo* (2015).

Alvianto, Axel. "Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan : studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016." (2018).

Anita & Muharti. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14 (2017).

Azis, Rifandi Yoki. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bei." (2017).

Brigham, F. E., & Houston, F. J. "Fundamentals Of Financial Management." *South Western, Cengage Learning.* (2015).

Sasti Ferina dkk. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntanika, 2 (1). pp. 52-66. ISSN 2407-1072* (2015).

Effendi, Ficky Aryous Finando dan Syahril. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Vol 5 No 3* (2020).

Fadhl. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur ModalpadaPerusahaan Manufaktur Go Public di BEI Tahun 2005-2007." *Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis* (Universitas Diponegoro.Semarang): 2010.

Gultom, Robinhot. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasidi Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3 (2013).

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. "Analisis Laporan Keuangan." *Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN* (2012).

Harmono. "Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored." *Jakarta: PTBumi Aksara* (2014).

Hartono. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)." *Yogyakarta: BPFE* (2017).

Hendraliany, Srie. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan deviden dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 8 No. 1 April 2019 hlm. 47-58* 8 (2019): 47-58.

Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis atas laporan Keuangan. *Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh.Jakarta : PT Bumi Aksara.*

Hidayat, T. A. (2017). “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 6(5).* .

Houston., B. &. (2014). Essentials of Financial Management. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11.Jakarta: Salemba Empat.*

Irham., F. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Bandung : Alfabeta.*

Margaretha. (2011). Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek. *Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia*.

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. *Yogyakarta: CV. Andi Offset.*

P., S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial,Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu manajemen. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.*

Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press*.

Tandelilin. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. *Kanisius, Yogyakarta*.

Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2016).

Laksitaputri, Iriena Maharani. "Analisis Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Nilai Perusahaandengan Profitabilitas Sebagaivariabel Intervening(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode2008-2010)." *Jurnal Bisnis Strategi* 21 (2012).

Mardiyanto, Handono. "Intisari Manajemen Keuangan." *Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)* (2009).

Mukhlan Khariry, Meina Wulansari Yusniar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014)." *isetAkuntansidan Keuangan Indonesia, 1(2)* (2016).

Murhadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012." *alyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013)* (n.d.).

Nurhayati, M. "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2.* (2013).

Nurvianda. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan KebijakanDividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 16 (2018).

Pudjiastuti, Husnan dan Enny. "Dasar – Dasar Manajemen Keuangan." *Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN* (2012).

Safrida, Eli. "Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadapkebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Diindonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2 (1), 2014, 289-299*.

Sedana, Bayu Irfandi Wijaya dan I.B. Panji. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagaivariabel Mediasi)." *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12* 4 (2015): 4477-4500.

Suharli, Michell. "Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas SebagaiVariabel Penguat." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 9* 9 (2016): 10-13.

Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi." *Yogjakarta :Ekonisia* (2012).

Syaiful, Bahri. "Pengantar Akuntansi." *Yogyakarta: Andi* (2016).

Wiksuana, Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan,Penjualan, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadapstruktur Modal Pada Perusahaantelekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia" *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5, 2015 : 1434-1451* (2013).